

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dewasa ini mutu atau kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat vital, merupakan hal yang diperlukan dalam proses pembangunan nasional, kualitas demi manusia Indonesia itu sendiri. Mutu atau kualitas adalah peningkatan dan majunya pembangunan dalam bidang pendidikan sehingga menciptakan sumber daya manusia Indonesia sangat tercapai, untuk mencapai hal tersebut tentu saja memerlukan pengetahuan atau manajemen yang baik dan tepat sehingga tujuan yang di harapkan dapat terpenuhi.

Semua komponen pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting yang merupakan inti dari proses pendidikan dan pengajar karena dari penerapan komponen tersebut yang menentukan berhasil tidaknya tujuan pendidikan dan pengajar. Oleh karena itu usaha untuk mengoptimalkan berlangsungnya dengan mulusnya terletak pada bagaimana pelaksanaan pembelajaran di jalankan. Pelaksanaan pembelajaran memerlukan pengelolaan dengan baik sehingga keberhasilan dalam dunia pendidikan dapat terpenuhi dengan hasil yang memuaskan.

Kesuksesan dalam dunia pendidikan juga sangat ditentukan oleh semua pihak yaitu semua orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut, khususnya guru dan

murid (siswa) yang seharusnya mengarahkan segenap kemampuan dan keterampilan mengajar dan belajar harus lebih diterapkan dalam setiap pokok kegiatan tersebut.

Ketergantungan pada pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan berbagai keterampilan di kelas sangat dominan. Dengan kemampuan yang dimiliki dan diterapkan akan dapat dengan mudah mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada para murid dalam upaya membantu pengembangan kemampuan yang dimilikinya.¹

Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Peningkatan iman dan takwa merupakan unsur dari tujuan pendidikan nasional, mempunyai makna yang sangat dalam bagi pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, keimanan dan ketakwaan tidak dapat terwujud tanpa agama, karena hanya agamalah yang dapat menuntun manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.³

Mengenai pendidikan keagamaan dalam ketentuan perundangan sisdiknas dinyatakan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat

¹ Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, UHAMKA PRESS, 2003), h.29

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Citra Umbara, 2003, h. 7

³ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa: Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 101

yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/ atau menjadi ahli agama (Pasal 30 Ayat [2])⁴. Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal baik diselenggarakan oleh pemerintah dan/ atau kelompok masyarakat (Pasal 30 Ayat [1])⁵.

Untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan pembelajaran diperlukan pula pelaksanaan yang berkompeten dibidangnya.

Sebagai seorang guru sudah selayaknya harus mampu melakukan pelaksanaan pembelajaran, terutama pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran yang berciri khas agama.

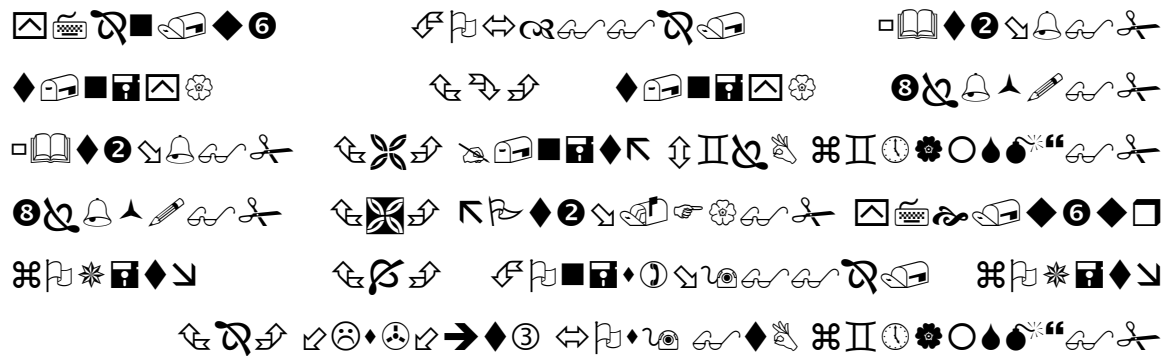
Bidang Studi membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari di Madrasah Tsanawiyah ataupun sekolah dasar, untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa guru dituntut berperan memiliki kemampuan dalam mengajar sesuai dengan peranannya sebagai demonstrator, fasilitator, peranan sebagai pengelola kelas dan peranan sebagai evaluator. Guru yang menjalankan peranannya tersebut akan mempengaruhi terhadap peningkatan minat baca sekaligus hasil belajar Al-Qur'an siswa.

Al-Qur'an adalah mukjizat bagi umat islam yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada umat manusia. Al-Qur'an sendiri dalam proses penurunannya mengalami banyak proses yang mana dalam penurunannya itu berangsur-angsur dan bermacam-macam sebab nabi menerimanya.

⁴ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, op. cit.*, h. 20

⁵ *Ibid*

Tenaga yang profesional lebih mengutamakan kemampuan merencanakan dan mengelola proses belajar mengajar yang kondusif bagi perkembangan peserta didik yang mengadakan perbaikan secara berkesinambungan dengan merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT. dan memeluk Agama Islam seharusnya dapat mengetahui isi kitab Al-Qur'an dengan cara mempelajari / membaca kitab tersebut, karena membaca Al-Qur'an merupakan perintah Allah SWT. sebagaimana dalam firman Allah Surat Al 'Alaq ayat 1 - 5 :



Dari sahabat Ustman bin Affan, Rasulullah Muhammad SAW pernah bersabda :⁶

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ

تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Membaca Al Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini

⁶ Salim Bahreusy, *Terjemahan Riadus Sholihin II* (Bandung: Al Ma'arif, 1986) , h. 123

mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al Qur'an dengan baik dan benar.

Abu Umamah Al-Bahili ra. berkata, “Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda⁷

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اِقْرُؤُوا الْقُرْآنَ , فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ . (رواه المسلم)

Setiap guru tahu bahwa keterlibatan anak secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar sangat diperlukan agar belajar menjadi lebih menjadi efektif dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Untuk itu hendaknya guru berusaha menciptakan kondisi ini sebaik-baiknya dengan berbagai cara yang telah dikemukakan terdahulu.⁸

Dengan demikian aktifitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan, belajar mengajar sehingga muridlah yang seharusnya banyak aktif, sebab murid sebagai subjek didik adalah yang merencanakan, dan ia sendiri yang melaksanakan belajar.⁹

Pada kenyataannya di sekolah-sekolah seringkali guru yang aktif sehingga murid tidak diberi kesempatan untuk aktif.¹⁰

Terkait dengan hal diatas, guna meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelas, guru menerapkan strategi *Card Sort*. Strategi *Card Sort* atau sortir kartu merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa¹¹

⁷ *Al-Quran Ku Mastepiece* , Jakarta, Lestari Books, 2010, h. 4

⁸ Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet.ke- 24, h. 27

⁹ *Ibid*, hal. 21

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Anita Lie, *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta, PT. Grasindo, 2003) , h. 41

Strategi *Card Sort* memberikan manfaat bagi siswa, di antaranya sebagai berikut : (1) mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan; (2) materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, selaku guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih khusus pada materi membaca Al-Qur'an permulaan merasa sangat perlu untuk meningkatkan kondisi guru seperti proses pembelajaran kurang menyenangkan dan kondisi siswa seperti kejenuhan, kurang minat terhadap pelajaran. Salah satu dengan cara menerapkan strategi *Card Sort* dalam pelajaran membaca Al-Qur'an. Tentu, harapan untuk meningkatkan nilai rata-rata sesuai standar ketuntasan belajar (68) yang ditetapkan KTSP akan menjadi target dalam menggunakan strategi *Card Sort*. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT* SISWA KELAS IV SDN TAMPANG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN".

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan pahaman dalam menafsirkan judul tersebut di atas, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap judul di atas :

¹² Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung , Nusa media, 2010) , h. 174

1. Meningkatkan Hasil Belajar adalah menaikkan atau mempertinggi hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif maksudnya standar ketuntasan minimal, yakni untuk mata pelajaran PAI di SD yaitu 68. Sedangkan Data kualitatif yaitu *tinggi, sedang, dan rendah*. Atau *berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil*.¹³
2. Membaca Al-Qur'an, Membaca Al-Qur'an ini bagian dari mata pelajaran PAI Kelas IV yaitu nama suatu bidang studi dari berbagai materi pendidikan di Indonesia yang mempunyai kurikulum ciri khas Islam pada tingkat SD.
3. *Card Sort* adalah strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Dikembangkan oleh dikembangkan oleh Mel Shiberman, penerapan strategi pembelajaran ini dimulai dari Memberikan kartu indeks kepada masing-masing peserta didik. (dapat berupa pertanyaan atau jawaban), lalu meminta peserta memilih kartu sesuai kategori. Peserta yang memilih dipersilahkan untuk mempresentasikan kepada yang lain.¹⁴

Jadi yang dimaksud dengan penelitian ini adalah upaya / usaha meningkatkan hasil belajar berupa data kuantitatif atau kualitatif dalam Mata Pelajaran mengenai membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *Card Sort* di Kelas IV SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Identifikasi Masalah

¹³ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 276

¹⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta, PT. CTSD, 2002), h. 53

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan strategi membaca Al-Qur'an di SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya Kandangan masih berjalan monoton.
2. Strategi yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti ceramah
3. Belum ditemukan strategi yang tepat.
4. Interaksi antara guru dan siswa masih kurang
5. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran membaca Al-Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dalam Pelaksanaan Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?
2. Apakah dengan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?

E. Rencana Pemecahan

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah strategi *Card Sort*. Dengan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

F. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an di SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya Kandangan.

G. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

1. Untuk mengetahui cara kerja strategi pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan kemampuan belajar pada membaca Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui terdapat peningkatan nilai rata-rata dalam hasil belajar membaca Al-Qur'an melalui strategi pembelajaran *Card Sort* siswa SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

H. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

1. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang tergambar dalam nilai rata-rata.
2. Bagi guru sebagai masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa (tergambar dalam nilai rata-rata) pada materi membaca Al-Qur'an.

3. Bagi sekolah sebagai khasanah strategi pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dirancang terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, penegasan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan penelitian tindakan kelas, manfaat penelitian tindakan kelas, dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai landasan teoritis berkaitan dengan pengertian membaca, dasar dan tujuan membaca, kemampuan membaca Al-Qur'an, pengertian dan langkah-langkah strategi *Card Sort*, tujuan *Card Sort*, kekurangan dan kelebihan strategi *Card Sort*.

Bab III Metode penelitian. Dalam bab ini memuat pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, tahap pelaksanaan penelitian, data dan teknik pengumpulan data, indikator kinerja dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi setting penelitian, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dan pembahasan.

Bab V Penutup, di dalamnya berisi kesimpulan dan saran.